

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Pendidikan adalah merupakan satu jalan untuk menempuh keberhasilan diberbagai bidang, sehingga sektor pendidikan merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dinomorsatukan oleh setiap negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa maju mundurnya suatu negara dapat dilihat dari perkembangan dunia pendidikan yang ada di dalamnya. Dengan demikian pendidikan merupakan pola ukur dari peradaban suatu negara.

Misi pertama yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, setelah beliau diberikan mandat untuk menyebarkan agama Islam adalah melalui jalur pendidikan, beliau membina kader-kader pendidik, yang pada akhirnya memantau tersebarnya agama Islam dengan memberikan pengajaran secara khusus bagi mereka yang telah menyatakan keimanannya dibawah lembaga pendidikan yang dikenal dengan : Baitul Arqam yang dicapai ternyata membuktikan bahwa jalur pendidikan dapat memberikan jalan keluar untuk mencapai keberhasilan penyebaran agama Islam.

Pendidikan sebagaimana dikatakan oleh M. Ngalim Purwanto dalam buku ilmu pendidikan (teoritas dan praktis) : "Pendidikan ialah segala usaha

orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan (M.Ngalim Purwanto, 1992 : 12)".

Setiap bangsa, negara-negara merdeka lebih-lebih di zaman modern selalu menyelenggarakan pendidikan demi cita-cita nasional bangsa itu, pendidikan yang berdasarkan pada falsafah bangsa-bangsa dan cita-cita nasional itu dikenal sebagai pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional pada umumnya tersimpul sebagaimana diungkapkan Wild yang dikutip dari Muhammad Noor Syam (1986 :218) adalah :

"Nasionalisme dalam pendidikan bertujuan, terutama dalam memelihara dan memulihkan negara. Biasanya diartikan suatu masyarakat yang disusun demi tujuan utamanya melindungi warga negara dari bahaya serangan dari luar dan diintegrasikan yang terjadi dalam negara (bangsa) itu (Moh. Noor syam, 1986 :218)".

Pendidikan Nasional adalah merupakan suatu pendidikan yang dilaksanakan dan diterapkan oleh suatu negara yang berdasarkan kepada sosio-kultural, sosio-fisikologis, sosio-ekonomis dan sosio-politis. Pusat orientasi adalah demi existensi bangsa, cita-cita bangsa dan negara, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Urgensi pendidikan nasional jangka pendek terutama diarahkan kepada memenuhi kebutuhan nasional dalam pembangunan negara, dalam setiap lapangan kehidupan bangsa itu. Sedangkan kebutuhan jangka panjang ialah demi existensi dan integritas

nasional, demi regenerasi bangsa dan kepemimpinan nasional, untuk membina kepribadian bangsa yang tercermin dalam tata kehidupan, sosial, politik, falsafah negara dan kebudayaan.

Sejalan dengan hal tersebut, maka pengembangan pendidikan dikelola oleh pihak-pihak yang terkait baik swasta maupun negeri. Pengelolaan pendidikan di tempuh dengan berbagai cara diantaranya dengan didirikannya lembaga pendidikan negeri maupun swasta yang mementingkan pendidikan umum dan ada pula yang mementingkan pendidikan agama. Seperti halnya beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang mengutamakan pendidikan agama dalam bentuk pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah sebagaimana disinyalir dalam Al Qur'an surat At-Taubah ayat 122 :

فَلَوْلَا نَفَعْنَا لِكُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "Hendaklah ada sebagian dari suatu golongan mereka yang hijrah ketempat lain untuk mencari ilmu pengetahuan agar supaya dapat memberikan peringatan kepada kaumnya agar mereka dapat menjaga dirinya (Depag RI 1990 : 302)".

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama PGRI yang terletak di wilayah Kabupaten Sukabumi adalah merupakan salah satu dari sekian banyaknya

lembaga pendidikan yang memasukan pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajarannya. Hal tersebut di atas menarik minat penulis untuk melihat dari dekat dalam arti untuk mengetahui secara mendetail pelaksanaan sistem pendidikan agama Islam yang ditrapkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama PGRI Karawang Selabintana. Penelitian ini penulis dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan mengambil judul : **"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SLTP PGRI KARAWANG SELABINTANA"**.

B. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan agama Islam di SLTP PGRI Karawang Selabintana ?
2. Bagaimana keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI Krawang Selabintana ?
3. Sejahumana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap keberhasilan siswa di SLTP PGRI Karawang Selabintana ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI Karawang Selabintana Sukabumi.
2. Untuk mengetahui seberapa keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI Karawang Selabintana Sukabumi.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI Karawang Selabintana Sukabumi.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan sendi utama dalam berbagai bidang, mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan di perhatikan bukan hanya dikalangan Umat Islam saja, tetapi umat lainnya. Namun pertanyaanya apakah pendidikan yang dilakukan sudah merupakan suatu usaha yang benar dan dapat dirasakan hasilnya.

Sejalan dengan ini Rosulallah SWT, memberi penegasan bahwa proses belajar mengajar itu sangat penting bagi suatu umat sebagai mana yang diungkapkan melalui sabda-Nya yang berbunyi :

كُنْ عَلِيمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا
أَوْ حُبِيًّا وَلَا تَكُنْ حَامِسًا

Artinya : Jadilah engkau seorang pengajar atau pelajar atau pendengar atau pencinta pelajaran namun janganlah engkau menjadi golongan kelima (HR. Baehaqi).

Dari Hadist tersebut, Nabi menyuruh umatnya untuk senantiasa belajar dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga nabi Muhammad SAW mewajibkan kepada setiap individu muslim untuk menuntut ilmu seperti sabda beliau yang berbunyi :

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya : Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan (HR. Bukhari Muslim)

Dengan demikian setiap muslim berkewajiban untuk menjalankan roda pendidikan secara berkesinambungan dengan cara yang mapu yang ia lakukan sebab pada gilirannya nanti, maju atau mudurnya suatu bangsa terletak pada pendidikan yang didalamnya yang tumbuh dan berkembang serta merupakan usaha yang telah dirintis.

Mengingat persoalan agama itu tertumpu pada setiap individu muslim dengan cara yang bijak mengajarkan agama Islam kepada yang membutuhkan secara baik dan benar, hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Al Qur'an surat An-Nahl: 125, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : "Serulah manusia kejalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik" . (Depag RI, 1990:421)

D. Hipotesis

Dari uraian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

"Dengan adanya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam diharapkan ada pengaruhnya thhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar".